



### **PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2011 - 2020**

**Adji Widodo<sup>1</sup>, Gojali Supiandi<sup>2</sup>, Ihmal Gea Meuraxa<sup>3</sup>**

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

E-Mail: [adjiwi8@gmail.com](mailto:adjiwi8@gmail.com)

#### INFO ARTIKEL

Diterima 11 Desember 2022  
Disetujui 13 Januari 2023  
Diterbitkan 01 Februari  
2023

#### **Kata Kunci:**

Working Capital  
Turnover; Return on  
Assets; Nilai perusahaan

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Return on Assets* terhadap Nilai Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk. dan sampel yang digunakan adalah Laporan Neraca Konsolidasi dan Laporan Laba Rugi pada periode tahun 2011 sampai dengan 2020. Jenis penelitian ini menggunakan metode pengujian hipotesis, dengan teknik statistik yang bersifat kuantitatif deskriptif. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,390 artinya bahwa *Working Capital Turnover* dan *Return on Assets* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 39% sedangkan sisanya sebesar 61% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil Uji-t (parsial) menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, sedangkan pada variabel *Return on Assets* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. Berdasarkan hasil Uji-F (simultan) menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover*, dan *Return on Assets* secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### ARTICLE INFO

#### **Keywords:**

*Working Capital Turnover*;  
*Return on Assets*; *Company value*.

#### ABSTRACT

*This study aims to explain the effect of Working Capital Turnover and Return on Assets on Firm Value. The population in this study is the entire Financial Statements of PT Mayora Indah Tbk. and the sample used is the Consolidated Balance Sheet and Income Statement for the period 2011 to 2020. This type of research uses a hypothesis testing method, with descriptive quantitative statistical techniques. The analytical tool used is multiple linear regression. The test results for the Coefficient of Determination ( $R^2$ ) of 0.390 mean that Working Capital Turnover and Return on Assets have an effect on Firm Value of 39% while the remaining 61% is influenced by other factors not examined in this study. Based on the results of the t-test (partial) it shows that Working Capital Turnover has no effect and is not significant on firm value, while the Return on Assets variable has no effect and is not significant on firm value. Based on the results of the F-Test (simultaneous) it shows that Working Capital Turnover and Return on Assets simultaneously have no effect and are not significant on Firm Value.*

## PENDAHULUAN

Modal merupakan masalah utama yang akan mendukung berjalannya kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya, Bramasto (dalam Ulfa, 2020). Modal kerja merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan aktivitas usaha Perusahaan. Modal kerja yang digunakan diharapkan akan dapat kembali masuk ke perusahaan dalam waktu pendek melalui hasil dari penjualan. Setiap perusahaan akan membutuhkan modal kerja dalam membelanjai operasinya, seperti untuk pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain-lain. Modal kerja merupakan investasi perusahaan bisa dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang, dan persediaan pada aktiva lancar yang digunakan untuk pembiayaan.

Melalui pengelolaan yang baik, diharapkan modal yang tertanam dalam bentuk modal kerja tersebut dapat dimanfaatkan secara efisien dan seefektif mungkin, melalui aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Efisiensi modal kerja menurut Handoko (dalam Ulfa, 2020) adalah ketepatan cara dalam menjalankan sesuatu yang tidak membuang waktu, tenaga, biaya dan kegunaan berkaitan penggunaan modal kerja yaitu mengupayakan agar modal kerja yang tersedia tidak kelebihan dan tidak juga kekurangan. Manajer keuangan dalam mengambil keputusan keuangan, ia perlu memahami kondisi keuangan perusahaan. Kemajuan perusahaan akan seiring dengan modal yang diperlukan untuk membiayai kegiatan usahanya. Semakin besar perusahaan akan semakin besar pula modal yang dibutuhkannya

Dengan peningkatan penjualan dapat dipastikan terjadi peningkatan profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan secara maksimal. Tinggi atau rendahnya profitabilitas yang dimiliki perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti modal kerja. Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan secara maksimal. Tinggi atau rendahnya profitabilitas yang dimiliki perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti modal kerja.

## KAJIAN LITERATUR

### *Working Capital Turnover*

Menurut Kasmir dalam Marpaung (2018) modal kerja di definisikan sebagai modal yang dapat digunakan untuk membiayai operasional perusahaan untuk sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu yang pendek. Perputaran modal kerja *Working Capital Turnover* merupakan salah satu rasio untuk menilai keefektifannya modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar dalam beberapa periode. Maka perputaran modal adalah cara mengelola modal atau aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Menurut Kasmir rumus perputaran modal kerja:

$$WCT = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

### *Return on Assets*

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan (earning) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Rasio profitabilitas memberikan tingkat efektivitas suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi dalam periode tertentu. Tujuan dari rasio ini adalah untuk melihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu baik penurunan atau kenaikan serta mencari penyebab perubahan tersebut. Pada umumnya setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering dipakai untuk meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dipakai dalam jenis jenis akuntansi keuangan antara lain: Margin laba Kotor (*Gross profit margin*), Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), Rasio Pengembalian Aset (*Return On Assets Ratio*), Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity Ratio*), Pengembalian Penjualan (*Return on Sales Ratio*), Pengembalian Modal yang digunakan (*Return on Capital Employed*).

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah Return on Assets (ROA) yang merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya

atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini. Berikut Rumus ROA:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

Pada umumnya, Return on Assets digunakan oleh para investor atau pelaku bisnis sebagai indikator saat membandingkan perusahaan miliknya dengan kompetitor. Karena ROA memang hanya bisa digunakan untuk membandingkan dua perusahaan berbeda yang terjun di sektor yang serupa.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat harga saham diperdagangkan dipasar. Dalam realitasnya tidak semua perusahaan menginginkan harga saham tinggi (mahal), karena takut tidak laku dijual atau tidak menarik investor untuk membelinya. Menurut Harmono dalam Marpaung (2018) nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham dipasar, berdasarkan terbentuknya harga saham dipasar yang merupakan refleksi penilaian oleh public terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga dipasar merupakan terbentuknya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga dipasar modal. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur Nilai Perusahaan dalam bentuk Price to Book Value (PBV) adalah :

$$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

## METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode pendekatan pengolahan data melalui metode statistik atau mamematik yang terkumpul dari data skunder. Kelebihan metode kuantitatif adalah kesimpulan yang lebih terukur dan komperehensif. Metode-metode lainnya dapat digunakan dalam proses analisis data adalah analisis teks, statistical, diagnosa, prediktif, dan perkriptif.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Mayora Indah. Tbk Sedangkan, objek penelitian ini dilakukan untuk melihat dan dengan mengambil berupa data serta laporan keuangan periode tahun 2011-2020 yang diakses melalui Website resmi: [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id)

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk dan sample diperoleh dari laporan Neraca dan laba rugi periode tahun 2011-2020. Metode pengambilan sampel ini menggunakan metode purposive sampling adalah untuk mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

### Teknik Pengumpulan Data

Menurut Barlian Eri (2016) Pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena berbagai cara digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, dan informasi yang dapat dipercaya. Data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini diperoleh dari data skunder yang diambil dari website resmi PT Mayora Indah. Tbk (<https://www.mayoraindah.co.id/>).

Data yang digunakan terdiri dari :

1. Laporan neraca PT Mayora Indah. Tbk Periode tahun 2011-2020.
2. Laporan laba rugi PT Mayora Indah. Tbk Periode tahun 2011-2020.

Peneliti juga memperoleh data yang diperlukan melalui:

### 1. Library Research

Data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah data dengan membaca literature, buku, artikel, jurnal dan lain-lain yang berhubungan dengan aspek yang diteliti sebagai upaya untuk memperoleh data yang valid.

### 2. Internet Research

Terkadang buku referensi ataupun literature yang kita miliki atau pinjam di perpustakaan sudah tertinggal beberapa waktu atau terbitan yang sudah cukup lama, sehingga data yang diperoleh kurang relevan. Karena ilmu selalu berkembang, penulis melakukan penelitian dengan cara pemanfaatan teknologi yang berkembang saat ini yaitu internet, sehingga data yang diperoleh up to date.

Berdasarkan penjelasan di atas, teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yang terpublikasi, dimana peneliti mengunduhnya dari situs resmi PT Mayora Indah. Tbk (<https://www.mayoraindah.co.id/>).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah alat yang digunakan untuk meramal pengaruh WCT dan ROA sebagai variabel bebas terhadap nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah :  $Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2$

Keterangan:

- Y = nilai perusahaan  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi  
 $x_1$  = Perputaran modal kerja  
 $x_2$  = ROA

Pengolahan data pada penelitian ini untuk analisis kuantitatif (regresi) dan uji hipotesis menggunakan SPSS Versi 26.

**Tabel 1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.314	5.805		1.604	.153
	WCT	-2.350	2.331	-.425	-1.008	.347
	ROA	9.164	15.673	.246	.585	.577

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :  $Y = 9.314 - 2.350 \text{ WCT} + 9.164 \text{ ROA}$  Dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas dapat dianalisis dengan pernyataan sebagai berikut :

1. Konstanta 9.314 menyatakan bahwa jika variabel perputaran modal kerja dan ROA dianggap 0 (nol), maka nilai perusahaan sebesar 9.314.
2. Koefisien regresi perputaran modal kerja (WCT) sebesar -2.350 menyatakan bahwa setiap penambahan modal kerja sebesar 1% maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 2.350.
3. Koefisien regresi ROA sebesar 9.164 menyatakan bahwa setiap penambahan ROA 1% maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 9.164.

## Uji Hipotesis

### Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independent secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Analisa secara parsial ini digunakan untuk menentukan variabel bebas yang memiliki hubungan paling erat terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan Uji-t parsial (regresi linier berganda) berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Menurut Ghazali, dalam Arganta & Hidayat (2017) Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan apakah pengaruh dari variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel dependen.

Rumus mencari  $t_{tabel}$ :

$$= (a/2; n-k-1)$$

$$= (0,05/2; 10-2-1)$$

$$= (0,025; 7) = 2,36$$

**Tabel 2 Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.278	25.815		1.018	.343
	WCT	.008	.006	.458	1.309	.232
	ROA	.762	2.934	.091	.260	.803

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 2 diatas maka dapat dilihat bahwa variable WCT memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 1.309 sedangkan  $t_{tabel}$  2,36 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,309 < 2,36$ ). Dengan tingkat probabilitas signifikan variable WCT sebesar 0.232 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 ( $0,232 > 0,05$ ). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan antara *Working Capital Turnover* dan nilai perusahaan.

Untuk tabel ROA berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel ROA memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,260 sedangkan  $t_{tabel}$  2,36 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,260 < 2,36$ ). Dengan tingkat signifikansi variabel ROA 0,803 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,803 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara ROA terhadap nilai perusahaan.

### Uji Simultan (Uji-F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent yang diteliti yaitu *Working Capital Turnover* dan ROA, secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Dasar pengambilan keputusan Uji-F simultan (regresi linier berganda) berdasarkan  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$ . Rumus mencari  $f_{tabel}$  :

$$df1 = k - 1 = 2 - 1 = 1 \text{ dan } df2 = n - k = 10 - 0 = 8 \text{ (2: 8) } = 4,46$$

Hasil penelitian dari uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3 Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.101	2	1.051	2.237	.177 <sup>b</sup>
	Residual	3.288	7	.470		
	Total	5.389	9			

a. Dependent Variable: PBV  
b. Predictors: (Constant), ROA, WCT

Sumber: SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai  $f_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 2.237 sedangkan  $f_{tabel}$  sebesar 4.46 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $f_{hitung} < f_{tabel}$  ( $2.237 < 4.46$ ), dengan tingkat signifikan 0.177 lebih besar dari taraf signifikan 0.05 ( $0.177 > 0.05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja dan ROA secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan PT Mayora Indah Tbk. Periode 2011-2020.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variable independent terhadap variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variable-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, dan sebaliknya Ghozali (2018: 97). Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

**Tabel 4 Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.624 <sup>a</sup>	.390	.216	.68531	2.060
a. Predictors: (Constant), ROA, WCT					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber: SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4 diatas diperoleh angka  $R^2$  (R Square) sebesar 0.390 atau (39%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variable independent (WCT dan ROA) terhadap variable dependen (nilai perusahaan) sebesar 39% atau variasi independent yang digunakan dalam model (perputaran modal kerja dan ROA) mampu menjelaskan sebesar 39% variasi variable dependen (nilai perusahaan). Sedangkan sisanya sebesar 61% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan sebelumnya, serangkaian pengelolaan data dan analisis mengenai pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Return on assets* terhadap nilai perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2011-2020, dapat dikesimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk. Periode 2011-2020. Artinya jika *Working Capital Turnover* meningkat tidak meningkatkan nilai perusahaan, dapat meningkatkan variable lain selain WCT.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on assets* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk. Periode 2011-2020. Artinya jika Return On Asset meningkat tidak berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan, atau dapat meningkatkan variable lain selain Profitabilitas.
3. Hasil penelitian menunjukkan variable *Working Capital Turnover* dan *Return on assets* secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk. Periode 2011-2020. Artinya jika perusahaan ingin meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan harus memperhatikan kembali beberapa factor atau variable selain *Working Capital Turnover* dan Profitabilitas perusahaan tersebut

## REFERENSI

- Barlian, E. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Padang: Anggota IKAPI Pusat.
- Cendy Chandra & Jonardi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, Vol. 2 Edisi Juli 2020, 1276-1285.
- Debi Carolina. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Kebijakan Deviden Dan Rasio Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *STIE Akubank Mulia Darma Pratama. Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 6 No. 2 Juni 2017.
- Dewi, L., & Rahayu, Y. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 1*.
- Halimah, S. N., & Komariah, E. (2017). Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* Vol. 5 No. 1, July 2017, 14-25 E-ISSN: 2548-9836.
- Hamzah, U. H., Mahfudnurnajamuddin, & Budiandriani. (Juli 2020). Pengaruh Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi* Volume 3. No. 3.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* Vol.3, No.1, Februari 2018 : 19-26 P-ISSN 2527-7502 E-ISSN 2581-2165.
- Indriyani, A., Paramita, P. D., & Ariesta, M. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Journal Of Accounting*.
- Iskandar, J. (2019). Impelentasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan. *Jurnal Idaraah, Vol. III, No. 1, Juni 2019*.
- Limesta, F. Y., & Wibowo, D. (Juni 2021). Pengaruh *Return On Asset* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020). *Jurnal Ilmiah M-Progress* Vol.11, No.2.
- Marpaung, M. S. (2018). Pengaruh Modal Kerja Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Gajah Tungal Tbk. Periode 2007-2017. *Universitas*
- Masyitah, E., & Harahap, K. K. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *JAKK (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer)* Vol. 1 No. 1. Oktober Tahun 2018, (e- ISSN: 2623-2596).
- Mulyawan, S. (2015). Manajemen Keuangan. Bandung: Pustaka Setia ISBN 978-
- Nasrum, A. (2018). Uji Normalitas Data Untuk Penelitian, ISBN : 978-602-52189-6-6. Bali: Jayapangus Press.
- Pratiwi, A. E., & Ardini, L. (3 Maret 2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2460-0585*.
- Ramadhan, M dkk. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Widyatama. Owner : Riset & Jurnal Akuntansi, 208-218

- Raningsih, N. K., & Artini, L. G. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 7.8. ISSN : 2337-3067.
- Sulastri, L. (2014). Manajemen, Sebuah Pengantar. Bandung: la Goods Publishing. ISBN: 978-602-18063-4-0.
- Trianto, A. (2017). Analisa Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk. Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* Vol. 8 No. 03, Desember 2017 ISSN PRINT: 2089-6018, ISSN ONLINE: 2502-2024.
- Ulfa Hawaliah dkk. (2020). Pengaruh Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi* Volume 3. No.3, Juli 2020.
- Warouw, C., Nangoy, S., & Saerang, I. S. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 16 No. 02.
- Wijaya, C., & Rifa'i, M. (Agustus 2016). Dasar-Dasar Manajemen "Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien". Medan. ISBN 978-602-6970-61-9: Perdana Publishing.